BAB 4

IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

4. 1 Implementasi Sistem

Photon Unity Networking (PUN) telah diimplementasikan pada sebuah game ber-genre survival berbentuk labirin. Implementasi tersebut dilakukan dengan menggunakan aplikasi Unity 3D dengan bahasa C#. Berdasarkan analisis dan perancangan pada BAB 3, maka pada implementasi dan pembahasan merupakan tahap pengoprasian dan uji coba dalam keadaan sebenarnya. Berikut merupakan implementasi dari program yang ada:

4. 1. 1 Input Player

Pada bagian *input player* merupakan langkah persiapan *player* sebelum memasuki permainan.



Gambar 4.1 Antarmuka pengaturan game play

Pada gambar 4.1 *input* yang diminta antara lain; nama *player*, tipe labirin, jumlah NPC dan pilihan untuk menyalakan mode *debug* atau tidak. Input tersebut

digunakan ketika dalam metode pencocokan room. Value dari input disimpan dalam PlayerPrefs.

```
void Start()
    string defaultName = string.Empty;
    InputField _inputField = this.GetComponent<InputField>();
    if (_inputField != null)
       if (PlayerPrefs.HasKey(playerNamePrefKey))
        {
            defaultName = PlayerPrefs.GetString(playerNamePrefKey);
           inputField.text = defaultName;
    }
    PhotonNetwork.NickName = defaultName;
#endregion
#region Public Methods
// Menetapkan nama pemain, dan menyimpannya di PlayerPrefs untuk ses
// <param name = "value"> Nama Pemain </param>
public void SetPlayerName(string value)
    // #Important
    if (string.IsNullOrEmpty(value)){return;}
    PhotonNetwork.NickName = value;
    PlayerPrefs.SetString(playerNamePrefKey, value);
```

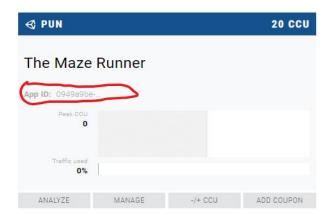
Gambar 4.2 Script potongan dari PlayerNameinputField.cs

Fungsi dari potongan *script* yang terdapat pada gambar 4.2 adalah pada bagian metode *Start* untuk mengambil nilai *value* nama player dari *PlayerPrefs*, Sedangkan bagian metode *SetPlayerName* untuk menyimpan nilai *value* nama *player* dari *InputField* ke dalam *PlayerPrefs*. *Value* yang disimpan dalam *PlayerPrefs* menggunakan kunci sebagai berikut:

- 1. Nama player menggunakan kunci "PlayerName".
- 2. Tipe labirin menggunakan kunci "TypeLabirin" dan "TypeLabirinDiff".
- 3. Jumlah NPC menggunakan kunci "NPCOnMap".
- 4. Mode debug menggunakan kunci "DebugerMode".

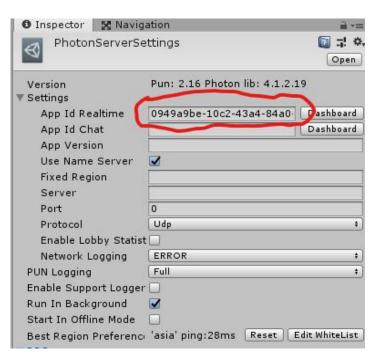
4. 1. 2 Memulai sambungan ke Server

Server yang digunakan dalam penelitian ini adalah server yang sudah disediakan oleh PUN.



Gambar 4.3 Photon Cloud Applications

Dari gambar 4.3 menunjukkan *server* akan memberikan App ID yang perlu dimasukkan ke *Project Unity*. App ID dimasukkan ke dalam *Photon Server Setting* seperti pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 Photon Server Setting

Saat memulai permainan, tombol main akan memanggil metode *connect* pada *Launcher.cs*.

```
public void Connect()
    if (PlayerPrefs.GetString("PlayerName").Trim().Equals(""))
       menuRule.GetComponent<MainMenu>().Pengaturan();
    else
       isConnecting = PhotonNetwork.ConnectUsingSettings();
       progressLabel.SetActive(true);
       controlPanel.SetActive(false);
       Debug.Log("PUN Basics Tutorial/Launcher: Run connect method");
        // kami memeriksa apakah kami terhubung atau tidak, kami bergabung jika kami terhubung, jik
       if (PhotonNetwork.IsConnected)
            Debug.Log("PUN Basics Tutorial/Launcher: Photon ready was connected");
            JoinKeRoom();
       }
       else
            Debug.Log("PUN Basics Tutorial/Launcher: PhotonNetwork.IsConnected is not connected");
            // #Critical, pertama-tama kita harus terhubung ke Photon Online Server.
            PhotonNetwork.ConnectUsingSettings();
            PhotonNetwork.GameVersion = gameVersion;
       }
    }
```

Gambar 4.5 Script metode connect untuk menghubungkan ke Server PUN

Dari gambar 4.5 menunjukkan program akan memeriksa koneksi internet, jika tersedia koneksi, program akan mencoba mencari *room* yang tersedia.

Dalam hal ini kemungkinan kode PUN mengalami masalah oleh karena itu diperlukan metode *OnConnectedToMaster* untuk menangkap status koneksi ke *server* PUN dan memulai pencarian kembali.

```
public override void OnConnectedToMaster()
{
    Debug.Log("PUN Basics Tutorial/Launcher: OnConnectedToMaster() was called by PUN");
    // #Critical: Yang pertama kami coba lakukan adalah bergabung dengan ruang potensia
    if (isConnecting)
    {
        JoinKeRoom();
        isConnecting = false;
    }
}
```

Gambar 4.6 Script OnconnectToMaster

4. 1. 3 Melakukan Pencocokan Room

Saat koneksi telah tersambung ke *server* PUN, selanjutnya adalah memulai pencarian *room* yang sesuai dengan spesifikasi, menggunakan parameter tipe labirin (*TypeLabirin* dan *TypeLabirinDiff*) dan jumlah NPC (*NPCOnMap*).

Gambar 4.7 Script pencarian room

4. 1. 4 Pencocokan Berhasil dan Bergabung ke Room

Jika terdapat ruang dengan spesifikasi yang sesuai dan dalam memungkinkan untuk bergabung, maka akan berpindah ke adegan selanjutnya, ini tergantung tipe labirin yang sebelumnya dipilih, area statis untuk labirin dan area dinamis untuk labirin dinamis.

Gambar 4.8 Script untuk me-load adegan

4. 1. 5 Pencocokan Gagal dan Membuat Room Baru

Namun jika pencocokan gagal atau tidak menemukan *room* dengan spesifikasi yang dimaksud, maka akan dibuat *room* baru menggunakan spesifikasi tersebut.

```
public override void OnJoinRandomFailed(short returnCode, string message)
    Debug.Log("PUN Basics Tutorial/Launcher:OnJoinRandomFailed() was called
    RoomOptions roomOptions = new RoomOptions();
    roomOptions.MaxPlayers = maxPlayersPerRoom;
    roomOptions.IsOpen = true;
    roomOptions.IsVisible = true;
    roomOptions.CustomRoomPropertiesForLobby = new string[] { "tm", "nc" };
    if (PlayerPrefs.GetInt("TypeLabirin") == 0)
        roomOptions.CustomRoomProperties = new Hashtable()
            { "nc", PlayerPrefs.GetInt("NPCOnMap") }
    else if (PlayerPrefs.GetInt("TypeLabirin") == 1)
        roomOptions.CustomRoomProperties = new Hashtable()
            { "tm", PlayerPrefs.GetInt("TypeLabirinDiff")+1 },
            {"nc", PlayerPrefs.GetInt("NPCOnMap") }
       };
    // #Critical: kami gagal bergabung dengan ruang acak, mungkin tidak ada
    PhotonNetwork.CreateRoom(null, roomOptions, TypedLobby.Default);
```

Gambar 4.9 Script untuk membuat room baru

Dari gambar 4.9 *room* yang dibuat merupakan *room* dengan spesifikasi yang dicari sebelumnya. *Room* memuat adegan yang sudah ada di dalam *game*, sehingga ketika membuat *room* sebenarnya kita me-*load* data adegan yang sudah di definisikan, beberapa *object* sudah tersedia dan tidak perlu dibuat ulang, namun beberapa *object* tambahan perlu dibuat dan disinkronisasikan.

Semua *object* yang akan dibuat dan disinkronisasikan harus memenuhi beberapa syarat sebagai berikut :

1. Object harus dibuat menjadi prefab.

- 2. Object memuat komponen Photon View.
- 3. Disimpan pada directory "Resources".

4. 1. 6 Membuat Karakter Utama Player

Player yang gagal terhubung secara otomatis teridentifikasi sebagai Master Client dan mempunyai hak untuk membuat lingkungan dan object di dalam room. Untuk object yang pertama kali dibuat setelah membuat room adalah karakter utama player. Untuk perintah pembuatan karakter utama terdapat dalam GameManager.cs.

```
void Start()
   if (PhotonNetwork.IsMasterClient) {Debug.Log("Master");}
   Debug.Log("Registered Time Delta Start " + PhotonNetwork.ServerTimestamp);
   mulai = true;
   if (playerPrefab == null)
       Debug.LogError("<Color=Red><a>Missing</a></Color> playerPrefab Reference. Please set it u
   else
        if (PlayerManager.LocalPlayerInstance == null)
           Debug.LogFormat("We are Instantiating LocalPlayer from {0}", SceneManagerHelper.Active
           // kita ada di kamar. menelurkan karakter untuk pemain lokal. itu akan disinkronkan di
           respownPoint = PhotonNetwork.CurrentRoom.PlayerCount;
           player =PhotonNetwork.Instantiate(
                this.playerPrefab.name,
               GameObject.Find("Respown"+ respownPoint).GetComponent<Transform>().position,
               Quaternion.identity,
                );
        }
        else
        {
           Debug.LogFormat("Ignoring scene load for {0}", SceneManagerHelper.ActiveSceneName);
```

Gambar 4.10 Script membuat karakter player

Pada saat *player* diinstansiasi, saat itu juga *player* membuat berbagai *object* lain bersamanya seperti UI *controller* dan status. Hal tersebut dilakukan oleh *PlayerManager.cs* berikut adalah potongan program yang diinstansiasi berbagai macam *object* terkait :

```
void Start()
   logSave = GameObject.Find("Log Saver").GetComponent<LogSaverAndSender>();
   sudahSave = false;
   debugMode = PlayerPrefs.GetInt("DebugerMode");
   recoverHP = true;
   hit_v = false;
   total_delay = 0;
   count_delay = 0;
   CameraForwad _cameraWork = this.gameObject.GetComponent<CameraForwad>();
   characterController = GetComponent<CharacterController>();
    PhotonNetwork.NickName = PlayerPrefs.GetString("PlayerName");
   if (photonView.IsMine && actionButton1 != null && joy != null && angle != null
        && playerHp != null && _cameraWork != null) {
        //membuat HP bar curret Player
        _uiGo = Instantiate(playerHp);
        //membuat controller
        _uiAng = Instantiate(angle);
        _uiJoy = Instantiate(joy);
        uiAcB = Instantiate(actionButton1);
        _cameraWork.OnStartFollowing();
        _uiGo.SendMessage("SetTarget", this, SendMessageOptions.RequireReceiver);
        joy_v = _uiJoy.GetComponent<NavigationVirtualJoystick>();
        angle_v = _uiAng.GetComponent<AngleVirtualJoystick>();
        actionButton1_v = _uiAcB.GetComponent<TapButton>();
   else if (OtherHp != null)
        //membuat tampilan HP bar di Player lain
        _uiGoOther = Instantiate(OtherHp);
        _uiGoOther.SendMessage("SetTarget", this, SendMessageOptions.RequireReceiver);
   animator = GetComponent<Animator>();
   if (!animator)
      Debug.LogError("PlayerAnimatorManager is Missing Animator Component", this);
   if (photonView.IsMine) {
      gamePlay = GameObject.Find("Environment").GetComponent<GamePlay>();
      hpCritical = GameObject.Find("BloodDmg");
      death = GameObject.Find("Game Over");
      panelWinner = GameObject.Find("WinnerPanel");
      winnerCountDown = GameObject.Find("WinnerCountDown").GetComponent<Text>();
      deathCountDown = GameObject.Find("Button Return to Menu").GetComponent<Text>();
      hpCritical.SetActive(false);
      death.SetActive(false);
      panelWinner.SetActive(false);
      //bagian radar NPC
      remNPC1 = GameObject.Find("RemNPC1").GetComponent<Text>();
      remNPC2 = GameObject.Find("RemNPC2").GetComponent<Text>();
      remNPC3 = GameObject.Find("RemNPC3").GetComponent<Text>();
   status_ping = GameObject.Find("Ping").GetComponent<Text>();
  status_syns = GameObject.Find("Time Latency" + photonView.Owner.ActorNumber).GetComponent<Text>();
string_avg = "0";
```

Gambar 4.11 Script UI controller dan status

Dari kode program pada gambar 4.11 beberapa *object* yang dibuat adalah :

- 1. HP Player utama.
- 2. HP Player musuh.
- 3. Control Virtual Joystick.
- 4. Control Camera.
- 5. Control Attack.

4. 1. 7 Membuat Lingkungan Labirin

Untuk pembuatan lingkungan labirin di ambil alih oleh bagian yang membahas topik kecerdasan buatan untuk membuat labirin. Namun pada dasarnya untuk membuat suatu *object* yang disinkronisasikan antar *player* menggunakan perintah *Photon.InstantiateSceneObject*. Potongan kode program *MazeGenerator.cs* untuk membuat labirin adalah sebagaimana terlihat pada gambar 4.12.

```
tempTembok = PhotonNetwork.InstantiateSceneObject(
    this.tembok.name,
    myPos,
    Quaternion.Euler(0, 90, 0)
    ) as GameObject;
tempTembok = PhotonNetwork.InstantiateSceneObject(
    this.tembok.name,
    myPos,
    Quaternion.identity
    ) as GameObject;
```

Gambar 4.12 Script untuk membuat dinding

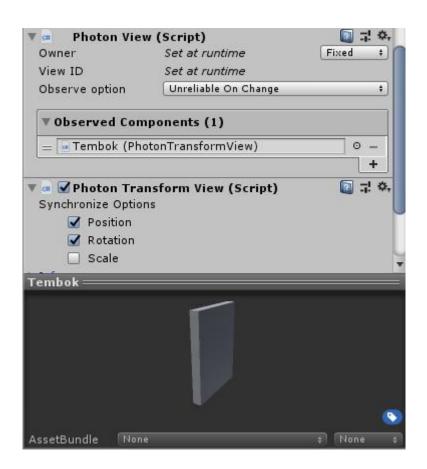
```
switch (tetangga)
{
    case 1:
        PhotonNetwork.Destroy(sel[selSkrg].atas);
        break;
    case 2:
        PhotonNetwork.Destroy(sel[selSkrg].kanan);
        break;
    case 3:
        PhotonNetwork.Destroy(sel[selSkrg].kiri);
        break;
    case 4:
        PhotonNetwork.Destroy(sel[selSkrg].bawah);
        break;
    default:
        break;
}
```

Gambar 4.13 Script untuk menghapus dinding

Dikarenakan *object* yang dibuat bersifat akan ada selama *room* tersebut tersedia maka yang membuat *object* tersebut haruslah *Master Client*. *Client* biasa dapat membuat *object* namun sifatnya hanya sementara sampai client meninggalkan *room* tersebut, perintah yang digunakan menggunakan *Photon Instantiate*.

4. 1. 8 Sinkronisasi Bentuk Labirin

Bentuk labirin yang disinkronisasikan merupakan sekumpulan game object tembok. Dalam object tersebut menggunakan komponen Photon View untuk memonitoring setiap perubahan yang terjadi dengan komponen observasi komponen Photon Transform. Sehingga setiap perubahan nilai pada transform akan dipantau oleh Photon View dan disinkronisasikan, data yang sinikronisasikan meliputi data posisi dan rotasi, terkecuali untuk skala karena tidak ada manipulasi skala labirin selama game berlangsung.



Gambar 4.14 Inspector object Tembok

4. 1. 9 Membuat NPC

Pada bagian ini NPC yang dibuat akan menggunakan kecerdasan buatan untuk mencari setiap *player*. Algoritma untuk kecerdasan buatan tersebut diambil alih oleh bagian yang membahas topik untuk algoritma A*.

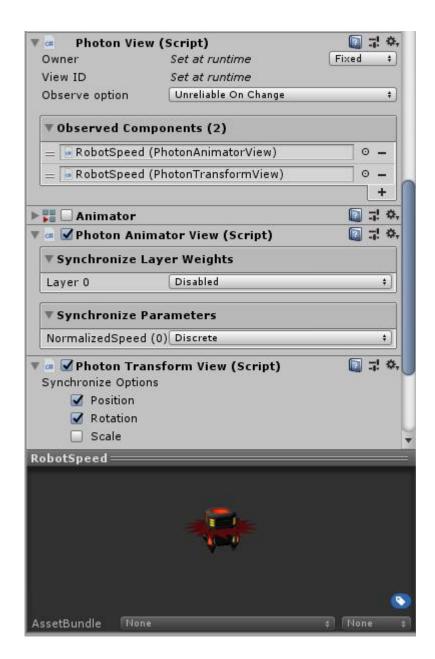
Untuk membuat membuat NPC sama halnya seperti membuat labirin yaitu menggunakan *Photon.InstantiateSceneObject*. Potongan kode program *GamePlay.cs* untuk membuat object NPC adalah seperti yang terlihat pada gambar 4.14.

```
public void CreateNPC(int i){
    string tempatNPC =
        (PlayerPrefs.GetInt("TypeLabirin") == 1) ?
        PlayerPrefs.GetInt("TypeLabirinDiff") + 1 + "" : "";
    PhotonNetwork.InstantiateSceneObject(aStart.name, Vector3.zero, Quaternion.identity);
    if (i == 1){
        PhotonNetwork.InstantiateSceneObject(
           npc1.name,
           GameObject.Find("RespownNPC"+ tempatNPC+"1").GetComponent<Transform>().position,
           Quaternion.identity);
    }else if (i == 2){
       PhotonNetwork.InstantiateSceneObject(
           npc1.name,
            GameObject.Find("RespownNPC" + tempatNPC + "1").GetComponent<Transform>().position,
           Quaternion.identity);
       PhotonNetwork.InstantiateSceneObject(
           npc2.name,
           GameObject.Find("RespownNPC" + tempatNPC + "2").GetComponent<Transform>().position,
           Quaternion.identity);
   }else if (i == 3){
       PhotonNetwork.InstantiateSceneObject(
           npc1.name,
           GameObject.Find("RespownNPC" + tempatNPC + "1").GetComponent<Transform>().position,
            Quaternion.identity);
        PhotonNetwork.InstantiateSceneObject(
           npc2.name,
           GameObject.Find("RespownNPC" + tempatNPC + "2").GetComponent<Transform>().position,
           Quaternion.identity);
        PhotonNetwork.InstantiateSceneObject(
           npc3.name,
           GameObject.Find("RespownNPC" + tempatNPC + "3").GetComponent<Transform>().position,
           Quaternion.identity);
```

Gambar 4.15 Script untuk membuat NPC

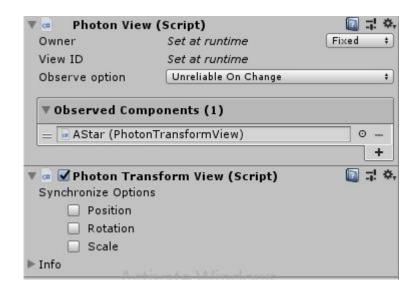
4. 1. 10 Sinkronisasi NPC

Untuk NPC hampir sama seperti dinding hanya saja untuk NPC mempunyai tambahan komponen observasi berupa animasi.



Gambar 4.16 Inspector object Robot (NPC)

Selain itu untuk NPC memerlukan *game object* tambahan yaitu AStar, *object* tersebut diperlukan untuk fungsionalitas dari NPC itu sendiri.



Gambar 4.17 Inspector object AStar

Dari gambar 4.16 terlihat *object* AStar tidak memerlukan observasi komponen apapun, jadi selama *object* tersebut ada di dalam *room* itu sudah cukup.

4. 1. 11 Memulai Permainan

Sesaat sebelum permainan sebenarnya berlangsung, para *player* akan ditempatkan dalam suatu ruangan sambil menunggu *player* lain, jumlah maksimal *player* adalah 3. Jika jumlah *player* yang ada dalam *room* hanya satu maka permainan tidak dapat dimulai. Ketika *player* baru bergabung sehingga *player* berjumlah 2 orang akan ada batas waktu 100 detik sampai permainan sebenarnya dimulai. Apabila sampai 100 detik tidak ada *player* lain yang bergabung, maka permainan akan dipaksa untuk mulai. Jika sebelum waktu habis 100 detik dan ada *player* yang bergabung maka waktu mundur akan dipercepat menjadi 10 detik.



Gambar 4.18 Player sedang berada di Ruang Tunggu



Gambar 4.19 Player sedang berada di dalam Labirin

Ketika permainan sebenarnya telah dimulai maka room berhenti untuk menerima koneksi baru dari *player* yang akan bergabung. Hal itu karena pengaturan *room* dibuat menjadi tertutup dan tidak terlihat. Perintah tersebut terdapat dalam *GamePlaye.cs*.

```
void GoPlay() {
    countDown.SetActive(false);
    readykuy.SetActive(false);
    //Menutup koneksi player baru
    PhotonNetwork.CurrentRoom.IsOpen = false;
    //membuat room menjadi tidak terlihat oleh player baru
    PhotonNetwork.CurrentRoom.IsVisible = false;
    mulaiPlay = true;
    CreateNPC(PlayerPrefs.GetInt("NPCOnMap"));
    eksekusiSudah = true;
}
```

Gambar 4.20 Script untuk memulai permainan

4. 1. 12 Sinkronisasi Data antar *Player*

Karena player mempunyai data yang harus disinkronisasikan selama game beralngsung maka value tersebut dimasukan ke dalam metode *OnPhotonSerializeView* pada *PlayerManager.cs*.

```
public void OnPhotonSerializeView(PhotonStream stream, PhotonMessageInfo info){
   if (stream.IsWriting){
       // We own this player: send the others our data
       //mengirim data attack
       stream.SendNext(hit_v);
       //mengirim data HP
       stream.SendNext(Health);
       //mengirim data tag
       stream.SendNext(gameObject.tag);
    }else{
        //menerima data attack
       hit v = (bool)stream.ReceiveNext();
       //menrima data HP
       this.Health = (float)stream.ReceiveNext();
       //menghitung waktu yang dibutuhkan untuk mengirim data
       float lag = Mathf.Abs((float)(PhotonNetwork.Time - info.timestamp));
       count delay++;
       string fill_log = "Registered Name "
           + this.photonView.Owner.NickName + " "
           + count_delay + " " + ((int)(lag * 1000f)) + " "
           + ping;
       Debug.Log(fill log);
       status syns.text = fill log;
       //menerima data tag
       this.gameObject.tag = (string) stream.ReceiveNext();
```

Gambar 4.21 Script OnPhotonSerializeView

4. 1. 13 Bagian Penerima Serangan

Gambar 4.21 adalah bagian kode program untuk menerima serangan, sehingga terjadi pengurangan *Health Point* (HP). HP dapat berkurang jika *player* memiliki tag "Player", bersinggungan dengan object yang memiliki tak "*Hit*" atau "*Robot*" dan bukan *player* yang memenangkan permainan.

```
void OnTriggerEnter(Collider other){
    if (other.tag.Trim().Equals("Finish")) {
        //script untuk finish
        gameObject.tag = "Winner";
        speed = 0;
    if (!photonView.IsMine){return;}
   else if (photonView.IsMine && other.name.Trim().Equals("Hit")){
       if (gameObject.tag.Equals("Player")){
            Health -= 0.2f * Time.deltaTime;
O Unity Message | O references
void OnTriggerStay(Collider other){
   if (!photonView.IsMine){return;}
    else if (photonView.IsMine && other.tag.Trim().Equals("Robot")){
        if (gameObject.tag.Equals("Player")){
            Health -= 0.1f * Time.deltaTime;
    }
```

Gambar 4.22 Script untuk menerima damage

Selama *player* bermain status dibedakan berdasarkan *tag*. Ada 3 buat *tag* untuk membedakan status pemain, yaitu:

- Player, tag ini bersifat netral dan menandakan bahwa player akan dikejar
 NPC sebagai object sasaran.
- 2. Player Death, ini menandakan bahwa player sudah mati atau game over sehingga tidak dapat melanjutkan permainan. Player dengan tag ini sudah mati sehingga tidak akan menjadi target sasaran pengejaran NPC dan akan segera dikeluarkan dari room dalam 10 detik. Tag ini juga didapatkan ketika salah satu player telah mendapat tag Winner.
- 3. Winner, tag ini merupakan tag kemenangan ketika ada player mendapatkan tag ini itu berarti menandakan berakhirnya permainan dan

semua *player* yang tersisa (mempunyai *tag player*) akan mendapatkan *tag Player Death. Player* dengan *tag* ini tidak akan dikejar NPC.

4. 1. 14 Meninggalkan Room

Meninggalkan *room* dapat dilakukan dengan sengaja atau pun karena kondisi tertentu seperti menang atau kalah. Namun pada dasarnya ini menggunakan fungsi yang sama dari *GameManager.cs* yaitu *LeaveRoom*.

```
//Metode override dari MonoBehaviourPunCallbacks
//meload scane 0 ketika meninggalkan room
16 references
public override void OnLeftRoom(){
    SceneManager.LoadScene(0);
}
#endregion
#region Public Methods
//Metode yang dapat dipanggil secara bebas
Oreferences
public void LeaveRoom(){
    PhotonNetwork.LeaveRoom();
}
```

Gambar 4.23 Script untuk meninggalkan room

Ketika meninggalkan *room OnLeftRoom* akan mengarahkan *player* ke dalam adegan *Lobby* dan secara otomatis *Photon* akan menghancurkan semua *object* dari adegan *room* yang ditinggalkan. Setelah itu player akan dapat bersiap untuk permainan selanjutnya.

4. 2 Pembahasan Sistem

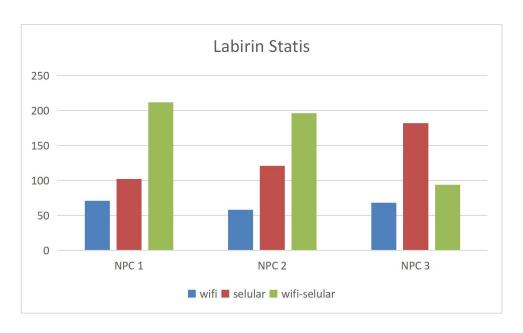
Program aplikasi *game* ini menggunakan teknologi PUN sebagai sarana untuk menjembatani *player* agar dapat bermain secara *multiplayer*. Nilai yang dihasilkan dari implementasi ini berupa *latency*. Data *latency* diperoleh dengan cara absolut pengurangan nilai waktu saat ini oleh waktu saat data dikirimkan.

float lag = Mathf.Abs((float) (PhotonNetwork.Time - info.timestamp));

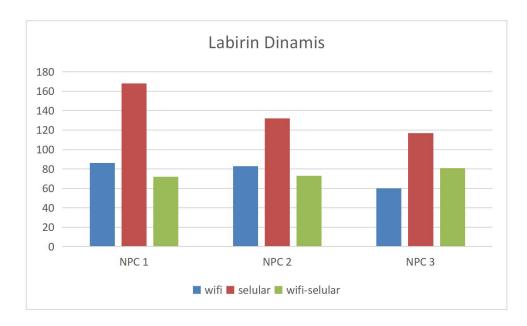
Berikut ini adalah beberapa contoh kasus yang diuji coba:

Tabel 4.4 Data pengujian

No.	Kondisi yang diujikan			Rata-rata
	Jaringan	Jumlah NPC	Jenis Labirin	latency (ms)
1.	Wi-fi	1	Statis	71
2.	Selular	1	Statis	102
3.	<i>Wi-fi</i> dan selular	1	Statis	212
4.	Wi-fi	2	Statis	58
5.	Selular	2	Statis	121
6.	<i>Wi-fi</i> dan selular	2	Statis	196
7.	Wi-fi	3	Statis	68
8.	Selular	3	Statis	182
9.	<i>Wi-fi</i> dan selular	3	Statis	94
10.	Wi-fi	1	Dinamis	86
11.	Selular	1	Dinamis	168
12.	<i>Wi-fi</i> dan selular	1	Dinamis	72
13.	Wi-fi	2	Dinamis	83
14.	Selular	2	Dinamis	132
15.	<i>Wi-fi</i> dan selular	2	Dinamis	73
16.	Wi-fi	3	Dinamis	60
17.	Selular	3	Dinamis	117
18.	<i>Wi-fi</i> dan selular	3	Dinamis	81



Gambar 4.24 Diagram labirin statis



Gambar 4.25 Diagram labirin dinamis

Pada tabel 4.4 adalah hasil pengujian dari beberapa kasus berdasarkan parameter jaringan, jumlah NPC dan jenis labirin. Beberapa hal yang dapat diambil dari hasil pengujian tersebut antara lain :

Latency cenderung lebih kecil pada kasus yang menggunakan jaringan wifi daripada selular atau gabungan selular dan wi-fi.

Latency dipengaruhi oleh jenis labirin, labirin dengan tipe statis cenderung memiliki latency lebih kecil, pada saat menggunakan jaringan dan jumlah NPC yang sama, pada jaringan selular dan wi-fi kecuali gabungan.

Karena hasil pengujian pada kasus jaringan gabungan nampak tidak beraturan, untuk mengetahui alasan tersebut dilakukan analisa kepada beberapa data sample dari kasus pengujian jaringan gabungan dan diperoleh hasil sebagai mana terlihat pada tabel 4.5.

81

Rata-Rata Ping Player Jenis No. **NPC** Latency /ms Labirin **Pengirim** Penerima 1. 1 Statis 207 47 212 2 2. Statis 53 196 303 3. 3 Statis 53 94 105 4. 1 **Dinamis** 72 78 46 5. 2 **Dinamis** 85 47 73

47

Tabel 4.5 Data *ping* pada jaringan gabungan

Dari tabel 4.5 diketahui penyebab besarnya *latency* pengiriman data adalah koneksi internet yang cenderung lambat, koneksi lambat dapat terjadi pada seluruh atau sebagian perangkat yang terhubung. Untuk menjalankan *game online* rekomendasi untuk ping adalah di bawah 100 ms.

83

6.

3

Dinamis

Jumlah NPC tidak begitu mempengaruhi besar kecilnya *latency*, pada saat menggunakan jenis labirin dan jaringan yang sama.

Latency yang tinggi juga dapat terjadi ketika perangkat melakukan load balancing, yaitu ketika sebuah perangkat menggunakan dua jalur internet sekaligus (wifi dan selular) yang aktif secara bersamaan. Ketika kedua jaringan tersebut aktif maka:

- 1. *Android* akan *test ping* jika aplikasi perlu koneksi dengan prioritas tinggi, atau aplikasi yang berjalan pada *foreground*.
- 2. *Test ping* melalui jaringan selular dan wifi, kemudian keduanya akan diperoleh hasil dan *ping* ter cepat akan digunakan.
- 3. Jika kedua jaringan memiliki *ping* yang hampir sama atau ada yang tidak stabil maka *android* akan sering melakukan *test ping* untuk menentukan yang

terbaik. Pada *point* ini jumlah ping menjadi lebih banyak, mengakibatkan peningkatan *latency*.